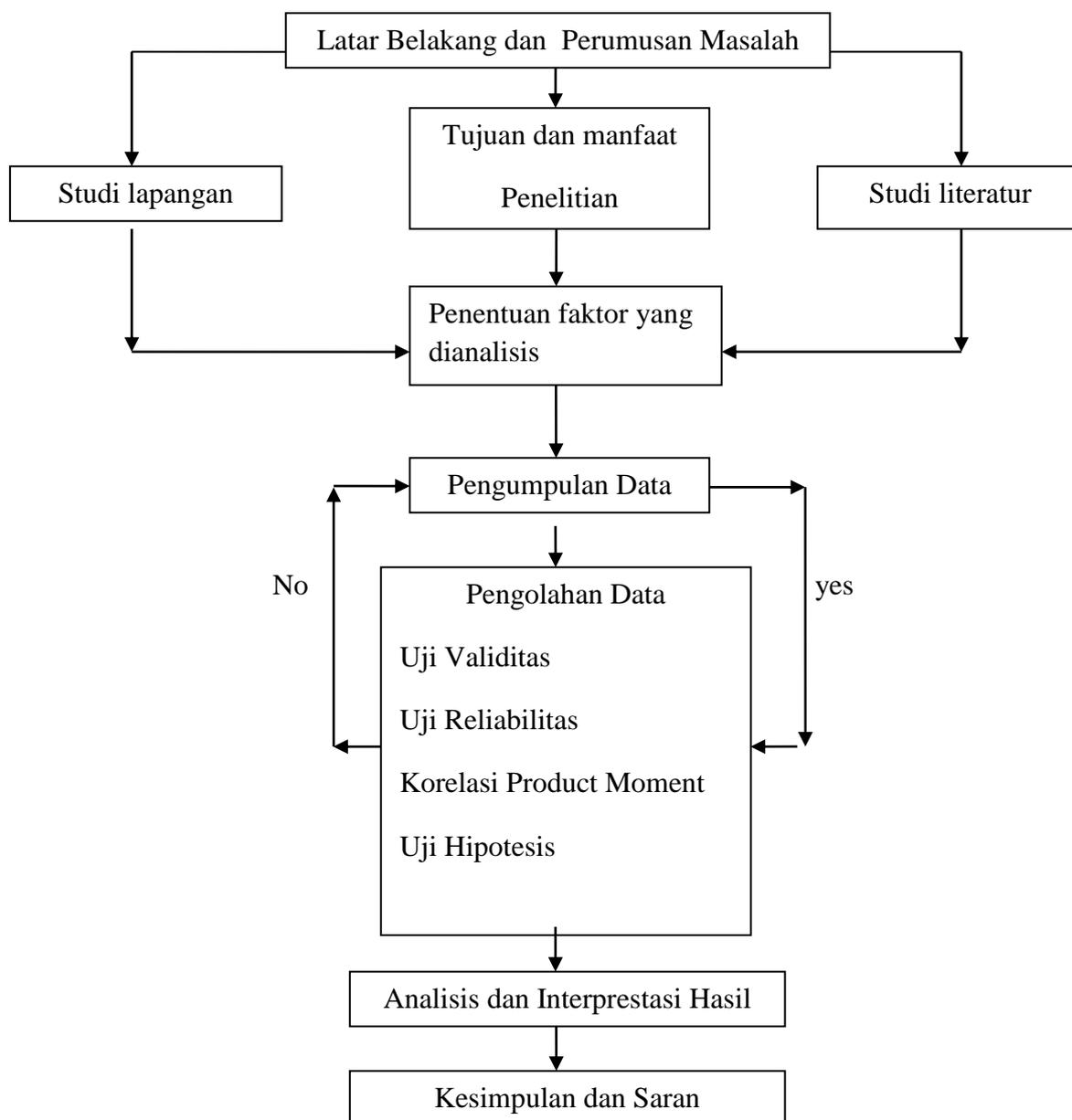


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Diagram Alur Penelitian

Pada penelitian ini langkah alur penelitian yang dijalankan berdasarkan pada bagan seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3.1. Bagan alur penelitian.

3.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan turun secara langsung meninjau dan meneliti ke perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan cara :

1. Observasi, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap subjek penelitian dengan mengamati subjek yang diteliti untuk kelengkapan data dan untuk mendapat gambaran mengenai perusahaan sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
2. Wawancara, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung dengan pihak yang berkepentingan atau terkait yang dapat memberikan keterangan-keterangan dan data yang diperlukan
3. Kuisioner, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan suatu daftar pertanyaan yang mencakup terperinci dan lengkap mengenai objek yang diteliti kepada responden.

3.3. Studi literatur

Studi literatur adalah penelitian yang menggunakan sumber-sumber referensi dari penelitian seseorang, yang dijadikan sebagai fondasi dasar dan alat utama didalam penelitian ditengah lapangan. penelitian ini menggunakan literatur utama berupa Jurnal ilmu administrasi bisnis,2014 milik Rahmayati, jurnal The Winer,2015 milik Hamli, Yusuf Ali. dan skripsi Retno Damayanti,2014 karena semua materi dan tulisan didalam literatur tersebut sudah di uji dan di review oleh banyak ahli dan juga sudah digunakan oleh peneliti sebagai rujukan dalam penelitian mereka

3.4. Perumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT Kusuma mulia karanganyar.

3.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu seperti yang telah ditulis dan diuraikan pada Bab 1.

3.6. Penentuan faktor-faktor yang dianalisis

Pada Penelitian ini dalam menentukan faktor yang dianalisis untuk mengumpulkan sebuah data berdasarkan pada reverensi yang di pakai dan berdasarkan dari surfai di lapangan yang mempengaruhi kinerja karyawan.

3.6.1. Variabel Bebas.

Variabel bebas adalah faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dipilih dan dimanipulasikan oleh peneliti untuk melihat hubungan diantara fenomena atau peristiwa yang diteliti atau di amati di lapangan. berikut variabel bebas yang digunakan oleh penelitian ini :

1. Faktor kompensasi

kompensasi dapat diartikan sebagaimana tersebut diatas, kompensasi dapat diartikan sebagai semua bentuk penghargaan atau imbalan yang diberikan organisasi pada para pekerjanya sebagai bentuk penggantian atas kinerjanya yang terdiri dari bentuk kompensasi financial seperti gaji pokok, insentif, tunjangan-tunjangan lainnya dan bentuk non financial seperti tantangan pekerjaan, tanggung jawab, pengakuan yang memadai atas prestasi yang dicapai, serta adanya promosi bagi pegawai yang berpotensi.

Menurut Sri Hadiati (2001;55) jenis kompensasi ada 3 sebagai berikut :

1. Gaji yang sesuai
2. Insetif
3. Kompensasi pelengkap

2. Faktor Perlakuan yang adil

Adil bukan berarti diberikan dengan jumlah sama bagi seluruh pegawai. Perlakuan adil diwujudkan dengan pemberian gaji, penghargaan dan promosi jabatan sesuai dengan prestasi kerja. Bagi pegawai yang berprestasi dipromosikan jabatan yang lebih tinggi, sedangkan pegawai yang kurang berprestasi diberimotivasi untuk berprestasi sehingga suatu saat memperoleh promosi jabatan.

3. Faktor Suasana kerja yang menarik

Hubungan harmonis antara pimpinan dan pegawai atau hubungan vertical membuat suasana kerja baik. Selain itu hubungan harmonis diharapkan juga tercipta antar sesama pegawai, sehingga suasana kerja tidak membosankan yang tentunya ditunjang dengan fasilitas yang memadai.

3.6.2. Variabel Tak bebas

Variabel tak bebas merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Berikut variabel tak bebas.

1. Faktor Kinerja Karyawan

Kinerja adalah pencapaian atas tujuan organisasi yang dapat terbentuk *output* kuantitatif maupun kualitatif, kreatifitas, *fleksibilitas*, dapat diandalkan atau hal-hal lain yang dapat diinginkan organisasi.

Menurut *Hasibun* (2006:95) mengemukakan bahwa aspek-aspek yang dinilai kinerja mencakup sebagai berikut :

1. Kesetiaan .
2. Prestasi kerja .
3. Kejujuran
4. Kedisiplinan
5. Kreativitas
6. Kerjasama
7. Kepemimpinan
8. Kepribadian
9. Prakasa
10. Kecakapan
11. Tanggung Jawab

3.7. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder yang merupakan sumber data informasi yang dikumpulkan untuk menjadi dasar kesimpulan dari sebuah

penelitian, adapun pengertian dari kedua jenis data tersebut. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang dilakukan seperti wawancara, hasil pengujian, dan pengisian kuisioner. Dan Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, atau arsip yang sudah ada.

1. data primer : Data primer dari penelitian ini adalah data hasil wawancara, data hasil kuisioner, pengamatan secara langsung terhadap tenaga mandor.
2. data sekunder: Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang berasal dari referensi yang dibutuhkan dalam peneliti.

3.7.1. Data kuisioner

Merupakan suatu alat ukur pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis. dengan Alternatif jawaban responden yang terdiri dari lima kategori (ss, s, ks, ts, sts) dengan pemberian skor sebagai berikut:

Sangat setuju (ss) = skor 5

Setuju (s) = skor 4

Kurang setuju (ks) = skor 3

Tidak setuju (ts) = skor 2

Sangat tidak setuju (sts) = skor 1

Dan pada penelitian ini untuk rekap pengumpulan data kuisioner beserta skor jawaban ditampilkan pada lampiran.

3.8. Pengolahan data

3.8.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach' alpha* $> 0,60$

3.8.3. Korelasi Product Moment (R)

Untuk Mengetahui Kuatnya antara Variabel bebas dengan Variabel tidak bebas. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ maka korelasinya sangat kuat

3.8.4. Uji Hipotesis

Untuk melihat persentase pengaruh variabel bebas dan variabel terikat di terima atau ditolak.